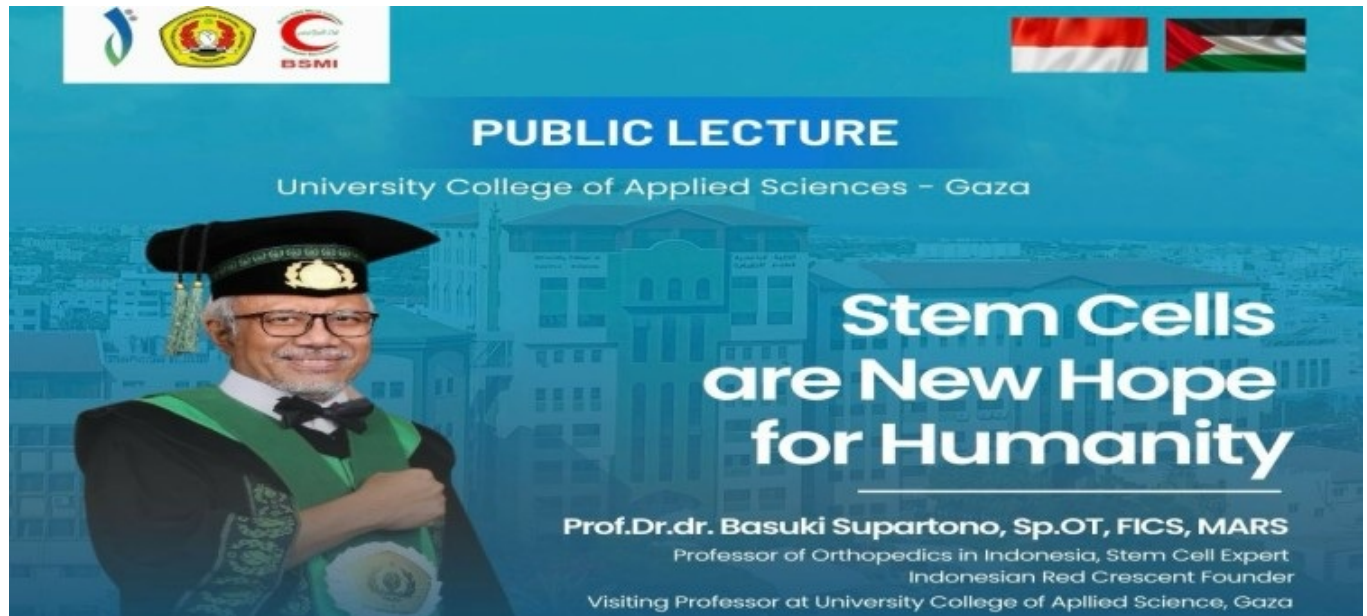


Guru Besar UPNVJ Beri Kuliah Umum Stem Cell ke Mahasiswa UCAS Gaza

Selasa, 18 Maret 2025 13:39 WIB



A screenshot of a Zoom meeting. The main slide is titled 'Tissue Regeneration Cycle' by Basuki Supartono, 2024. It features a circular diagram with stages: Disease/Injury, Tissue, Damage Tissue, Inflammation, Chronic Inflammation, Regeneration, Regeneration (1), Damage and Tissue Dysfunction, Nonhealed Tissue, and Avascular Tissue. A 'Stem Cell' is shown at the bottom. A text box on the right states: 'Tissue regeneration follows a cycle of injury, damage, inflammation, and repair, but avascular tissues and chronic inflammation hinder this process. Stem cells modulate inflammation and act as agents of regeneration.' On the right side of the screen are three video thumbnails: Basuki Supartono, Medhat Hassan, and Ahmed Abuqwa.

HumasUPNVJ - Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ) Prof. Dr. dr. Basuki Supartono, Sp.OT, FICS, MARS memberikan kuliah umum di University College of Applied Sciences (UCAS) Gaza dengan tema "Stem Cells: A New Hope for Humanity" secara daring, Senin, 17 Maret 2025.

Kuliah ini dihadiri sekitar 120 peserta yang mayoritasnya adalah mahasiswa kedokteran, dokter dan mahasiswa berbagai disiplin ilmu asal Palestina, baik yang ada di Gaza maupun di beberapa negara seperti Mesir dan Yordania.

Turut hadir dalam kuliah umum ini adalah Dekan Fakultas Kedokteran UCAS Gaza Prof. Dr. Ali Hamid, Mantan Dirjen Kementerian Kesehatan Palestina dr Medhat Abbas dan Ketua Umum Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) M Djazuli Ambari.

Dalam kuliahnya, Prof. Basuki yang juga merupakan Ketua Majelis Permusyawaratan Anggota BSMI ini membahas tentang potensi stem cell (sel punca) dalam bidang kedokteran dan terapi medis.

Stem cell, menurutnya, memiliki kemampuan luar biasa dalam meregenerasi jaringan tubuh yang rusak akibat berbagai penyakit, cedera, atau penuaan.

"Teknologi ini dapat menawarkan harapan baru bagi pasien yang mengalami kegagalan pengobatan medis dan bedah tradisional, terutama pada penyakit yang melibatkan kerusakan jaringan atau organ yang sulit disembuhkan," ungkapnya.

Prof Basuki menjelaskan, sel punca bisa menjadi agen regenerasi. Stem cell memiliki kemampuan untuk memperbaiki jaringan tubuh yang rusak, serta mengatasi peradangan kronis yang sering menghalangi proses penyembuhan alami.

"Contohnya adalah pada luka diabetik, di mana kadar gula darah yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada sel dan jaringan, yang membuat penyembuhan menjadi sangat lambat," sebut dia.

Ia juga menerangkan, teknik rekayasa jaringan (tissue engineering) yang memanfaatkan stem cell semakin berkembang. Melalui pendekatan ini, sel, scaffold (kerangka jaringan), dan molekul isyarat seperti growth factors digunakan untuk memperbaiki atau mengganti jaringan yang rusak.

Prof. Basuki juga menjelaskan bahwa sel punca memiliki berbagai jenis potensi, seperti pluripotent dan multipotent, yang memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi berbagai jenis sel tubuh.

Penemuan stem cell induksi pluripotent (iPSCs) oleh Shinya Yamanaka pada tahun 2006 menjadi terobosan besar, karena memungkinkan penggunaan sel fibroblast yang telah diprogram ulang untuk memiliki sifat pluripotent tanpa menimbulkan masalah etika yang ada pada penggunaan sel punca embrionik.

Prof. Basuki mengingatkan bahwa meskipun stem cell menawarkan potensi besar, penggunaannya harus sesuai dengan regulasi etika dan hukum, termasuk memastikan tidak ada kerugian atau kesulitan yang timbul bagi donor atau penerima sel.

Kuliah ini mendapat apresiasi tinggi dari peserta yang hadir, yang menganggapnya sebagai kesempatan bagi tenaga medis di Palestina untuk masa depan kesehatan pascakrisis akibat genosida.

Tak hanya itu, Prof. Basuki juga menyampaikan doa untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kesehatan umat manusia, khususnya untuk rakyat Palestina yang tengah menghadapi berbagai tantangan.

"Dengan berkat dan rahmat Allah SWT, kita berharap teknologi stem cell dapat membawa perubahan signifikan dalam dunia medis dan memberikan manfaat bagi umat manusia di seluruh dunia," ujarnya.

Ia berharap kuliah ini menjadi sumber inspirasi bagi para peneliti dan praktisi medis di Gaza dan sekitarnya, serta mendorong kolaborasi internasional dalam pengembangan terapi berbasis stem cell yang aman dan efektif.

Export tanggal : Senin, 22 Juni 2026 Pukul 01:36:51 WIB.

Exported dari [<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2025/03/guru-besar-upnvj-beri-kuliah-umum-stem-cell-ke-mahasiswa-ucas-gaza.html>
(<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2025/03/guru-besar-upnvj-beri-kuliah-umum-stem-cell-ke-mahasiswa-ucas-gaza.html>)]
